

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisa deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan situasi yang dialami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>79</sup>

##### **B. Lokasi**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang sebelumnya bernama Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta. BPRSW beralamatkan di Cokrobedog, Sidoarum, Godean, Sleman Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan sebelumnya dalam Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian (PKM-P) tahun 2014, BPRSW/PSKW Yogyakarta masih aktif melakukan

---

<sup>79</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta :PT.Bumi Aksara, 2014), hal. 249

program rehabilitasi dan konseling terhadap Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP). Proses rehabilitasi dan konseling terhadap Wanita Rawan Sosial Psikologis(WRSP) tentunya membutuhkan komunikasi yang intensif antara pekerja sosial dengan Wanita Rawan Sosial Psikologis. Alasan lain peneliti memilih lokasi BPRSW Yogyakarta karena berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan sebelumnya menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi oleh kelayan selama mengikuti program rehabilitasi dan konseling. Salah satu kendala yang dirasakan adalah dalam hal menjalin hubungan dengan pekerja sosial. Para WRSP yang dibina merasa belum bisa berkomunikasi secara terbuka dengan pekerja sosial yang mendampinginya.<sup>80</sup>

### C. Subyek Penelitian

Penentuan informan digunakan teknik *purposive* yakni memfokuskan pada informan-informan di dalam unit kasus yang akan diteliti. Untuk kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan dan peristiwa yang kaya dengan informasi.<sup>81</sup> Penentuan informan dengan teknik *purposive* ini berdasarkan atas kriteria tertentu. Informan tersebut terdiri dari :

1. Informan pangkal yakni Pimpinan Panti BPRSW Yogyakarta. Dari Informan pangkal ini peneliti akan menggali informasi dan mendapatkan informan kunci yang memiliki kredibilitas untuk memberikan informasi terkait tema penelitian ini.

---

<sup>80</sup>AhmatPrambudi, Annisa N Faizah, Rifni dan Nurdieni. *Laporan Program Kreativitas Makasiswa-Penelitian (PKM-P) : Program Rehabilitasi dan Konseling Wanita Rawan Sosial Psikologis di PSKW Yogyakarta*. (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014), hal.

<sup>81</sup> Nana Syaodiq Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal.101

2. Informan kunci disini adalah Pekerja Sosial (Peksos) dan Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) yang dibina di BPRSW Yogyakarta. Adapun kriteria yang peneliti tetapkan untuk Peksos adalah telah bekerja di BPRSW minimal selama satu tahun dan memiliki riwayat pendidikan yang linear dengan kompetensi bidang pekerjaan sosial. Sementara kriteria untuk WRSP adalah tidak memiliki gangguan psikotik (gangguan jiwa yang ditandai dengan ketidakmampuan individu menilaikenyataan yang terjadi) dan telah mengikuti program selama lebih dari tiga bulan.

#### **D. Teknik Pengumpul Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*). Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Moleong,1998) antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas

informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); memverifikasi, merubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>82</sup>

Wawancara ditunjukkan kepada semua informan yaitu, Pimpinan Panti, Pekerja Sosial, dan Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) di BPRSW. Wawancara kepada pimpinan panti untuk mengetahui gambaran umum tentang panti, jumlah Pekerja Sosial dan Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) yang dibina BPRSW.

Wawancara kepada Pekerja Sosial dan Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) untuk mengetahui: proses penetrasi sosial meliputi tahapan-tahapan hubungan dalam penetrasi sosial, tingkat keintiman dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalin hubungan.

## 2. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses komunikasi Pekerja Sosial dengan Wanita Rawan Sosial Psikologis yang mengarah pada tahap perkembangan hubungan.

## 3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum PSKW dan menyimpan berbagai informasi penting yang terkait dalam penelitian yang digunakan untuk memverifikasi berbagai informasi dari informan.

---

<sup>82</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hal.135

### **E. Kredibilitas / Keabsahan**

Untuk memperoleh keabsahan penelitian maka ada beberapa hal yang penulis lakukan, antara lain :

1. Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
2. Pengecekan oleh informan (baik informan pangkal maupun informan kunci), ketika dan pasca penelitian.
3. Menggunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto saat wawancara dan observasi langsung.

### **F. Analisis Data**

Peneliti menelusuri data dari berbagai sumber, mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, mendiskusikan data yang diperoleh dengan peneliti lain dalam hal ini adalah rekan sejawat dalam sebuah forum diskusi informal yang menyajikan draft awal hasil penelitian lapangan.

Analisis pascalapangan dilakukan dengan menelaah *fieldnote*, mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan dan memeriksa keabsahan data.